

**PABRIK TAHU CNG : PERKEMBANGAN BISNIS KELUARGA JANISAR CHAN
DI KOTA SOLOK (2002-2019)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan
Sejarah*

Universitas Negeri Padang



Disusun Oleh :

PEGGY RUDI RAHAYU 16046028

JURUSAN SEJARAH FAKULTAS

ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2020

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Pabrik Tahu CNG : Perkembangan Bisnis Keluarga Janisar chan di
Kota Solok (2002-2019)

Nama : Peggy Rudi Rahayu
BP/NIM : 2016/16046028
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2020

Disetujui Oleh:

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum
NIP. 16403151992031002

Pembimbing



Drs. Etmi Hardi, M. Hum
NIP. 196703041993031003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Senin, 10 Agustus 2020

PABRIK TAHU CNG : PERKEMBANGAN BISNIS KELUARGA
JANISAR CHAN DI KOTA SOLOK (2002-2019)

Nama : Peggy Rudi Rahayu
BP/NIM : 2016/16046028
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2020

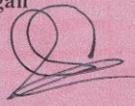
Tim Penguji

Ketua : Drs.Etmi Hardi,M.Hum

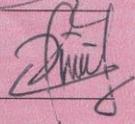
Anggota : 1. Dr.Rusdi,M.Hum

2.Najmi S,S.MHum

Tanda Tangan

1. 

2. 

3. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Peggy Rudi Rahayu
BP/NIM : 2016/16046028
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Jurusan : Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

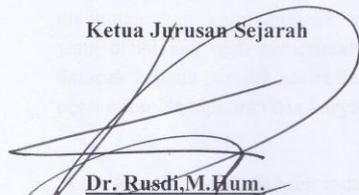
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Pabrik Tahu CNG : Perkembangan Bisnis Keluarga Janisar chan di Kota Solok (2002-2019"** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2020

Diketahui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah


Dr. Rusdi, M. Hum.
NIP. 19640315199203

Saya yang menyatakan



Peggy Rudi Rahayu
NIM 16046028

ABSTRAK

Peggy Rudi Rahayu, (2016/16046028), Pabrik Tahu CNG : Perkembangan Bisnis Keluarga Janisar chan di Kota Solok.(2002-2019). *Skripsi*.Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. UNP. 2020

Skripsi ini membahas tentang perkembangan bisnis keluarga Janisar chan, Industri *Tahu CNG* dari tahun 2002-2020 serta manajemen dan strategi yang digunakan oleh industri ini untuk dapat bertahan sampai hari ini. Industri *Tahu CNG* adalah salah satu industri bisnis keluarga makanan ringan yang berada di Kota Solok. Mengalami perkembangan pesat selama 18 tahun dapat dilihat dari segi permodalan, tenaga kerja, produksi dan bahan baku, serta pemasaran. Industri *Tahu CNG* telah mengalami perubahan dari industri rumah tangga menjadi industri menengah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang dibagi dalam 4 tahap. *Pertama*, tahap heuristik yaitu mencari dan mengumpulkan data. *Kedua* tahap kritik sumber, terbagi menjadi dua yaitu kritik ekstern dan kritik intern untuk menemukan keabsahan sumber yang diteliti. *Ketiga* interpretasi atau analisis data dengan merangkum semua data sehingga diperoleh gambaran berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini. *Keempat* tahap historiografi, yaitu penulisan laporan penelitian ke dalam tulisan ilmiah yaitu skripsi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perkembangan Industri *Tahu CNG* tidak lepas dari manajemen dan strategi yang baik. Industri ini didirikan oleh Janisar chan DT Rajo Bangkeh beserta keluarga. Ide awal muncul dari Janisar chan yang pada saat itu berusaha untuk mencari cara menutupi kerugian pada bisnis sebelumnya. Perkembangan industri ini dapat dilihat dari bidang modal, tenaga kerja, produksi dan bahan baku serta pemasaran. Modal awal industri ini berasal dari modal sendiri dan dikelola dengan baik sehingga Industri *Tahu CNG* saat ini sudah memiliki gedung pabrik. Industri yang dahulunya masih menggunakan disel sekarang sudah beralih ke dinamo. Industri ini memiliki 25 orang karyawan dan memproduksi kacang kedelai sebanyak 1,5 ton tergantung permintaan konsumen per hari. Untuk mempertahankan bisnisnya selain menggunakan manajemen yang baik, Janisar chan juga mempunyai strategi yaitu: memiliki karakteristik wirausahawan/pengusaha, musyawarah dan mufakat, mengikuti pelatihan untuk menambah pengetahuan, sangat mengutamakan kesejahteraan karyawan,serta mengikuti pelatihan ketenagakerjaan yang di adakan oleh pemerintah Kota Solok. Industri *Tahu CNG* juga memberikan dampak kepada pemilik usaha dan karyawan/masyarakat. Industri ini dapat menunjang perekonomian keluarga dan karyawan/masyarakat di Nagari Tanah Garam Kota Solok.

Kata kunci : Perkembangan Industri tahu CNG,Bisnis keluarga, Manajemen, Strategi .

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi'l'alamin puji syukur khadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Industri Tahu CNG di Nagari Tanah Garam (2002-2019)”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran, ide, bimbingan, dorongan, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Dr. Rusdi M.Hum selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS UNP, atas segala bimbingan dan bantuannya selama penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum selaku Pembimbing yang sudah meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum sebagai Penguji I, Ibu Najmi, M.Hum sebagai Penguji II yang telah memberikan sumbangan pikiran dan saran dalam rangka kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak/Ibu Dosen serta staff pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan
5. Kedua orang tua Papa Rudi Zainal dan Mama Lili Nofita atas setiap cinta, kasih, sayang, pengorbanan, doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi ananda untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak Janisar chan, kakak Dewi Masari, Andoli ,Andoni sebagai pemilik industri kacang atom GDR yang telah memberikan izin kepada penulis untuk meneliti usahanya.
7. Kakak Rezky Dini Harianti yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada sahabatku Ruci Sri Wahyuni, Vici Triadmanora, Afrilyza Putri Fitri Rahmadhani, Adinda Mulya Friska, yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Muhammad Arif Rahim yang telah memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Amiin.

Padang, Agustus 2020

Peggy Rudi Rahayu
2016/16046028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah dan Batasan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Tinjauan Kepustakaan.....	
1. Studi Relevan	9
2. Kerangka Konseptual.....	11
3. Kerangka berfikir.....	13
F. Metode Penelitian	14

BAB II KEBIJAKAN INDUSTRI NASIONAL.....	17
A. Kebijakan Pemerintah Indonesia di Bidang Perindustrian.....	17
B. Kebijakan Pemerintah Kota Solok Bidang perindustrian terkait IKM makanan rin	
1. Kebijakan Pemerintah Pusat.....	25
2. Kebijakan Pemerintah Daerah	35
C. Perkembangan dan pertumbuhan IKM makanan di Kota Solok.....	37
D. Perkembangan Bisnis Keluarga di Kota Solok.....	38
BAB III INDUSTRI TAHU CNG (2002-2019).....	
A. Proses dan Profil Industri Tahu CNG.....	48
B. Perkembangan Industri Tahu CNG.....	
1. Bahan baku.....	51
2. Produksi.....	53
3. Pemasaran.....	55
4. Modal.....	58
5. Tenaga.....	61
C. Strategi bertahan Industri Tahu CNG.....	63
BAB IV Kesimpulan	69
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Industri tahu yang ada di Kota Solok.....	4
Tabel 2 Kebijakan Pemerintah Indonesia di Bidang Perindustrian Dari Tahun Ke Tahun.....	18
Tabel 3 Perkembangan Industri kecil dan besar (IBS) di Sumatra Barat.....	28
Tabel 4 Kerangka Pengembangan Industri Makanan Ringan Provinsi Sumatera Barat.....	29
Tabel 5 Jumlah dan Persentase IKM menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Barat.....	33
Tabel 6 Presentase penduduk Kota Solok usia 15 tahun ke atas menurut Lapangan pekerjaan	35
Tabel 7 Perkembangan IKM di Kota Solok	37
Tabel 8 IKM keluarga Di Kota Solok.....	40
Tabel 9 Produksi Tahu di Industri tahu CNG	53
Tabel 10 Sumber Modal Industri Tahu CNG.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Kerangka Berfikir	14
Gambar 2 Logo Industri tahu CNG	49
Gambar 3 Proses pemasaran Industri Tahu CNG dari tahun 2002-2006.....	56
Gambar 4 proses pemasaran Industri Tahu CNG dari tahun 2006-2019).....	56

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	72
Lampiran 2 Tabel Pengelompokkan IKM Makanan Ringan	78
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	81
Lampiran 4 Data Informan.....	85
Lampiran 5 Dokumen Penelitian.....	86
Lampiran 6 setifikat ketenaga kerjaan	89
Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian.....	93

BAB I

A. Latar belakang

Sumatera Barat memiliki potensi sumber daya alam yang cukup besar, Sumber daya alam tersebut bersumber dari bidang pertanian, perkebunan, pertambangan, perikanan, pariwisata, industri kecil dan menengah jasa dan perdagangan. Perekonomian Sumatra Barat umumnya didominasi oleh bidang pertanian yang merupakan sumber penghidupan sebagian besar masyarakat Sumatera Barat.¹ Bidang pertanian merupakan bahan baku utama pertanian bagi bidang industri.

Industri Kecil Menengah (IKM) di Sumatera Barat pada tahun 2015 meningkat jumlahnya dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari 143 perusahaan pada tahun 2014 menjadi 162 perusahaan pada tahun 2015 (bertambah sekitar 13,29%)². Berdasarkan jenis industrinya, IKM di Sumatera Barat pada tahun 2015 didominasi oleh Industri Makanan 50,62%, kemudian diikuti oleh Industri tekstil 9,88%, Industri Karet (barang-barang dari karet dan plastik) 6,79%, Industri Pakaian Jadi 6,17% serta Industri Furnitur 4,32%.²

¹ Badan pusat statistik provinsi Sumatera Barat, hasil sensus pertanian 2001, Hal 4

² Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Barat. 2018. Provinsi Sumatera Barat dalam angka 2018. CV Grapic Dwipa: Padang, hlm 4.

Salah satu IKM makanan yang ada di Sumatera Barat adalah industri tahu. Tahu sendiri adalah salah satu bahan makanan pokok di Indonesia yang bahan bakunya berasal dari kedelai. yang dihancurkan menjadi bubur makanan ini mengandung banyak gizi dan sangat mudah untuk di produksi.³ Kedelai merupakan komoditas pokok yang banyak mengandung protein dan menyehatkan bagi tubuh. Selain itu tanaman ini juga termasuk murah dan dapat terjangkau oleh masyarakat, seiring dengan meningkatnya jumlah dan kesadaran produk tentang pentingnya mengkonsumsi makanan bergizi, mengakibatkan tingkat konsumsi dan terhadap permintaan makanan olahan kedelai semakin meningkat, yang salah satu nya adalah tahu.⁴

Salah satu industri tahu yang ada di Sumatera Barat adalah industri Pabrik Tahu “CNG” tepatnya berada di Nagari Tanah Garam yang mana sesuai data yang didapatkan mengatakan bahwa pabrik ini merupakan salah satu produsen tahu terbesar yang beralamat di Jl. Sersan Basir Nomor 6, Gawan, Tanah Garam, Kota Solok. Berdiri pada tanggal 01 Juni 2002, di bawah pimpinan Janisar Can Dt. Rajo Bangkeh.⁵

³ Prasetyo adhi bintoro dkk. 2016.Pembuatan Tahu Rumahan Khas Ledok Kulon.*jurnal pemberdayaan.vol.27/no.Desember.hal 245*

⁴ Satyawan, Farid.2016 dkk.permintaan kedelai pada Industri Rumah Tangga Tahu Dikabupaten Sleman.vol.27/no.2 desember.*jurnal Agro Ekonomi,hal 215*

⁵ Abdhal,romi dkk.2015(Redesign pabrik Tahu CNG Kota Solok.skrpsi.Universitas negeri padang.hal 3.

Sebelum merintis industri pabrik tahu CNG Janisar Can DT.Rajo Bangkeh merupakan seorang pedagang aksesoris di Jakarta. Janisar merantau ke Jakarta dengan keluarga, namun ketika di Jakarta bisnis menjadi seorang pedagang tidak terlalu menjanjikan. Hal tersebut dilihat dari laporan laba rugi yang cenderung menurun, kemudian beliau disuruh pulang oleh ibu kandung nya ke Kota Solok. Sesampai di Kota Solok, terpikirlah oleh Janisar membuat pabrik tahu, sekalipun beliau tidak ada pengalaman sama sekali dalam industri tahu, namun adik sepupu beliau sudah lama menekuni usaha industri tahu, dari adik sepupu nya Janisar mulai belajar dalam merintis usaha industri tahu. Lagi pula disebabkan perkembangan usaha tahu di Kota solok sangat baik, tahun 2002 Janisar memulai usahanya dengan peralatan sendiri berupa dompeng atau disel yang sekarang sudah beralih kedinamo.⁶

CNG adalah singkatan dari suku di Minangkabau yaitu Caniago, pemilik perusahaan merupakan putra asli Minangkabau yang sukunya Caniago. Pabrik tahu CNG merupakan pabrik produsen tahu terbesar di Kota Solok dan juga pabrik dengan produk tahu yang baik dari jumlah 9 pabrik tahu di Kota Solok. Pabrik tahu CNG yang merupakan yang terbaik di Kota Solok dapat dilihat dari omset atau pemasukan pabrik tahu CNG 1 (satu) hari rata-rata Rp. 10.000.000,-. Dengan produksi tahu perhari 1 ton dan 1.5, bahkan bisa juga lebih tergantung permintaan perharinya

⁶ Wawancara dengan andoni pada tanggal 15-2-2020 di Pabrik CNG

Jangkauan pendistribusian tahu bukan hanya dalam Kota saja, tetapi juga sampai ke Kabupaten Solok, dan juga luar Kota.⁷

Tabel 1.

Daftar Industri tahu di Kota Solok beserta omset pertahun.⁸

No	Nama perusahaan	Pemilik	Jenis produksi	Alamat lengkap	Omset
1.	Sumber gizi utama (SGU)	Mukhri Afiandi,Sh	Tahu	Jln.Rsdk Rt.03/Rw.01	937.000.000
2.	Abhi bersaudara	Rosnidar	Tahu	Kampai tabu Karambia	30.800.000
3.	Putri tunggal	Ricardo edoardo	Tahu	Jln.Latsirda No.23	812.000.000
4.	Suka maju	Samingan	Tahu	Jln.Perwira No. 6A	2.080.000.000
5.	Sumber karya tahu	Sujartono	Tahu	Jln.Perwirra No.4A	1.456.000.000
6.	Cnd	Jhanisar	Tahu	Jln.Letnan Jambur	70.000.000
7.	Adc	Fatmawati	Tahu	Jl.Banda Panduang	90.000.000
8.	Cng	Janisar Chan Dt.Rajo Bongkeh	Tahu	Jl. Gawan	3.600.000.000
9.	Sinapa	Deszardy	Tahu	Sinapa	42.000.000

(sumber : Arsip kantor Dinas Koperindag Kota Solok).

Sesuai data yang didapatkan pada kantor dinas koperindag Kota Solok, menurut tabel diatas pabrik tahu CNG yang merupakan milik Janisar chan DT.Rajo bangkeh menjadi salah satu produsen terbesar diKota Solok dari 9 pabrik yang tersebar di Kota Solok. Omset penjualan tahu sendiri pada pabrik tahu CNG di Kota solok adalah Rp.3.600.000.000 pertahun dengan penghasilan Rp. 10.000.000 per harinya,dengan jumlahan olahan tahu 1,5 ton perharinya.

⁷ ibid

⁸ Arsip kantor dinas koperindag kota Solok tanggal 22 06-2020).

Untuk ketersediaan bahan baku sendiri kacang kedelai dibutuhkan kacang kedelai sebanyak 1ton perhari atau sekitar 1000 kg sama dengan sekitar 20 karung perhari nya. Bahan baku sendiri kacang kedelai di peroleh pasokan nya dari Medan yang asli nya kacang kedelai tersebut di ekspor dari Amerika, Karyawan pada pabrik tahu CNG ini tidak menetap dari tahun ketahun dan berubah jumlahnya karena hanya pekerja harian, apalagi saat bulan ramadhan diperlukan pekerja tambahan, pekerja lama bisa bergabung kembali karena membutuhkan uang.⁹

Dalam proses pemasaran, Janisar beserta anak anak nya, memasarkan prosuknya dengan cara mengantar ke pasar pasar di bantu oleh karyawan. Namun ada pemilik warung yang mengambil langsung ke pabrik. Pemilik waarung biasanya hanya mengambil 2 cetakan atau 3 cetakan. Pemasaran dilakukan kepada para pelanggan, baik kota Solok,bahkan luar kota.¹⁰ Hasilnya diluar dugaan, semua tahu laku dijual perhari nya sehingga mendapatkan omset yang cukup besar, maka dari itu pabrik ini bisa dikatakan menjadi produsen tahu terbaik diKota Solok. Saat ini industri pabrik tahu CNG sudah memiliki 25 orang karyawan, yang digaji per hari Rp 100.000. Bagi karyawan yang bujangan atau belum memiliki istri diberi fasilitas tempat tinggal, sehingga usaha ini dapat digolongkan sebagai Industri Menengah. Sesuai dengan Peraturan Kementrian

⁹ Wawancara dengan andoli pada tanggal 16-2-2020 pada jam 18:00 di Pabrik CNG

¹⁰ Ibid

Perindustrian No.6 Tahun 2016 Industri Menengah adalah industri yang memiliki karyawan antara 20-99 orang.¹¹

Pada awal tahun 2002 Janisar chan memulai usahanya, dari tahun ke tahun usaha ini mulai mengalami perkembangan pesat baik dari segi produksi, pemasaran dan tenaga kerja. Permintaan pasar terhadap produk tahu ini semakin meningkat, sehingga Janisar membutuhkan tenaga kerja lebih banyak lagi untuk memenuhi permintaan pasar. Masyarakat sekitar seperti laki laki yang belum mendapatkan pekerjaan yang menjadi target janisar chan dalam merekrut karyawan.¹² Pada tahun 2019 diperoleh SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dengan nomor 603/21/SITU/U/DPM-PTSP/2019 atas nama Pabrik Tahu CNG. Dengan demikian Janisar telah membuka sebuah telah membuka sebuah lapangan pekerja baru bagi masyarakat Nagari Tanah Garam Kota Solok, namun semakin tahun ke tahun pabrik ini terus mengalami perkembangan yang pesat, karena disebabkan jadwal perkerja di pabrik adalah harian, yang membutuhkan tenaga kerja berat, jadi banyak dari orang luar kota bahkan jawa yang bekerja sebagai buruh disana.¹³

Berdasarkan pemaparan di atas, hal yang menarik bagi penulis pada penelitian ini adalah, *pertama* CNG adalah industri tahu produsen terbesar di Kota solok yang sudah berdiri sejak tahun 2002 dan masih bertahan

¹¹ Undang undang No. 5 tahun 1985 tentang perindustrian .

¹² OP.Cit

¹³ Wawancara dengan andoli pada tanggal 17-2-2020 di pabrik CNG.

hingga saat ini. *Kedua*, Industri tahu CNG mengalami perkembangan pesat dari industri rumah tangga menjadi industri menengah. Sehubungan dengan fenomena di atas maka penulis tertarik untuk mengkaji hal tersebut lebih jauh.

Fokus kajian ini adalah pada perkembangan bisnis keluarga Janisar Chan serta strategi yang digunakan untuk dapat bertahan dari tahun 2002 - 2019 di Nagari Tanah Garam di Kota Solok.

B. Batasan masalah serta rumusan masalah .

A. Batasan masalah

1. Batasan temporal

Untuk lebih jelas arah penelitian ini ,maka peneliti perlu membuat batasan masalah yang meliputi objek, tempat, waktu. Batasan temporal dari penelitian ini diambil dari tahun 2002-2019. Tahun 2002 merupakan awal berdirinya pabrik tahu CNG yang didirikan oleh Janisar Chan ini,dan 2019 di ambil sebagai batasan akhir penelitian .

2. Batasan spasial

Penelitian ini dilakukan di Kota Solok,tepat nya Nagari Tanah Garam, karena disinilah berdiri nya pabrik tahu CNG yang menjadi produsen tahu terbesar di Kota Solok .

B. Rumusan masalah

Agar penelitian yang dikaji lebih terfokus, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut :

- a. Bagaimana perkembangan industri tahu CNG dari tahun 2002-2019 ?
- b. Bagaimana strategi yang di gunakan Janisar chan dalam membangun bisnisnya hingga berkembang pesat sampai saat sekarang ?

C. Tujuan penelitian

Penelitian bertujuan untuk :

- a. Mendeskripsikan perkembangan industri tahu CNG dari tahun 2002-2019
- b. Mendeskripsikan strategi di gunakan Janisar chan dalam membangun bisnisnya hingga berkembang saat sampai saat ini

D. Manfaat penelitian

- a. Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi baru terkait sejarah industri, khususnya industri menengah. Untuk memberikan kontribusi ilmiah pada kajian sejarah tentang salah satu industri yang ada di Indonesia yaitu Industri tahu CNG.

- b. Praktis.

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada pembaca/peneliti lain tentang sejarah industri khususnya industri menengah.

E. Tinjauan Kepustakaan

1. Studi relevan

Kajian mengenai sejarah industri ini sudah banyak di teliti. Pertama skripsi Rona Dwiyanti (2012) berjudul “ Usaha Kerajinan Batik Tanah Liat Hj.Wirda Hanim di Kelurahan Sawahan Kecamatan Padang Timur Kota Padang (1995-2010)”. Penelitian ini mengkaji tentang perkembangan industri kerajinan batik tanah liat Hj.Wirda Hanim dilihat dari produksi, tenaga kerja dan pemasarannya dari tahun 1995 sampai tahun 2010.

Kedua, skripsi Muhammad Anhar (2013) yang berjudul “Yoesani Shoes: Dari Sehelai Kulit Menjadi Industri Menengah (1994-2011). Skripsi ini mengkaji tentang perkembangan industri kulit Yoesani Shoes dilihat dari segi produksi, modal, tenaga kerja, dan pemasaran hasil produksi, kendala yang dihadapi dan strategi yang dilakukan oleh industri Yoesani Shoes agar mampu bersaing dengan usaha sejenis dari tahun 1994 sampai tahun 2011.

Ketiga skripsi irpah rambe (2018) yang berjudul “analisis strategi pengembangan usaha pembuatan tahu pada pengrajin tahu bandung kecamatan padang hulu tebing tinggi” skripsi ini mengkaji tentang bagaimana hasil analisis strategi pengembangan usaha pengrajin tahu

bandung kecamatan padang hulu tebing tinggi dalam meningkatkan omset penjualan melalui analisis SWOT .

Keempat skripsi meggi Yuska (2016) berjudul “industri kerja pandai besi di Nagari tepi Selo kecamatan lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar (2000-2015). Penelitian ini mengkaji mengenai perkembangan industri kerajinan pandai besi di Nagari tepi Selo di lihat dari aspek produksi, pemasaran dan strategi bertahan 2000 sampai tahun 2015 .

Kelima skripsi Inang Putri (2016) berjudul “Perkembangan Usaha Kue Hj.Ida Di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya 1970-2016” dalam skripsi ini dipaparkan perkembangan usaha kue Hj.Ida ditengah tengah kemajuan perkebunan masyarakat Dharmasraya. Perkembangan usaha ini dilihat dari aspek produksi, teknologi dan pemasarannya mulai dari tahun 1970 sampai tahun 2016.

Keenam skripsi Maharani Rahman (2011) berjudul “Indutri Keripik Balado Cristine Hakim di Padang tahun 1990-2007”, dalam skripsi ini peneliti memaparkan perkembangan usaha Keripik Balado Cristine Hakim mulai dari latar belakang berdirinya, perkembangannya serta keunikan dari usaha ini dilihat dari tahun 1990 sampai tahun 2007.

Ketujuh skripsi Rezki dini harianti (2016) berjudul “Industri kacang atom GDR 1992-2019” dalam skripsi ini mengkaji tentang perkembangan pabrik kacang atom dari tahun 199-2019 aerta bagaimana pabrik tersebut dapat bertahan dari tahun 1992-2019.

Kajian terdahulu mengenai industri tahu CNG ini sudah pernah ditulis oleh Romi Abdhal (2011) jurusan DKV UNP berjudul “Redesign logopabrik tahu CNG Kota Solok”. Dalam skripsi ini peneliti memaparkan tentang redesign dari logo pabrik tahu CNG.

Persamaan penelitian ini dengan studi relevan di atas adalah mengkaji perkembangan usaha dari segi produksi, tenaga kerja, teknologi, pemasaran, manajemen perusahaan serta strategi yang digunakan oleh sebuah industri untuk dapat bertahan hingga saat ini.

Sementara perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada fokus kajiannya yaitu mengkaji perkembangan usaha industri pabrik tahu CNG karena industri ini menjadi produsen tahun terbesar serta terbaik di Kota Solok. Selama 18 tahun usaha ini mampu bertahan dan menjadi sebuah industri menengah yang ada di Kota Solok tepatnya di nagari Tanah Garam .

2. Kerangka konseptual

a. Industri

Industri merupakan sekumpulan usaha yang sejenis dalam menghasilkan produk barang maupun jasa. Menurut George T. Renner (2004) semua kegiatan manusia dalam bidang ekonomi yang produktif/menghasilkan barang dan uang. Menurut I Made Sandi (2002) industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui produksi penggarapan dalam jumlah besar

sehingga barang tersebut dapat diperoleh dengan barang serendah mungkin tapi dengan mutu setinggi tingginya.¹⁴

Menurut Peraturan Kementrian Perindustrian No.6 tahun 2016 bahwasanya industri kecil adalah industri yang memiliki karyawan minimal 20 orang, memiliki nilai investasi maksimal 15 milyar, industri menengah memiliki karyawan 20-99 orang, industri besar memiliki karyawan 100 orang lebih, sedangkan industri rumah tangga adalah industri yang memiliki karyawan sebanyak 1-4 orang.¹⁵

b. Manajemen

Organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Gulick dalam Wijayanti mendefinisikan manajemen sebagai suatu bidang ilmu pengetahuan (science) yang berusaha secara sistematis untuk memahami mengapa dan bagaimana manusia bekerja bersama sama untuk mencapai tujuan dan membuat sistem ini lebih bermanfaat bagi kemanusiaan.¹⁶

c. Bisnis keluarga

Pengertian bisnis keluarga dirunut dari pengertian keluarga (family) dan hubungan kekeluargaan atau pertalian darah menurut hukum. Menurut Stefan S.Handayono (2010) bisnis keluarga atau family business merupakan

¹⁴ Trisanto, foengsitan julianto dkk.(2016).”Analisis Pengaruh Jumlah Indutri Besar Dan Upah Minimum Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Surabaya”.*jurnal ekonomi.vol 1 nomor2*

¹⁵ Peraturan Mentri Perindustrian No.6/M-IND/PER/7/2016 Pasal 3 ayat 1.

¹⁶ Wijayanti,dkk. 2008. *Manajemen*. Yogyakarta: Mitra Cendekia Press hlm 1

bisnis yang dimiliki dan dikelola oleh sejumlah orang yang memiliki hubungan kekeluargaan, baik suami istri maupun keturunannya, termasuk hubungan persaudaraan.

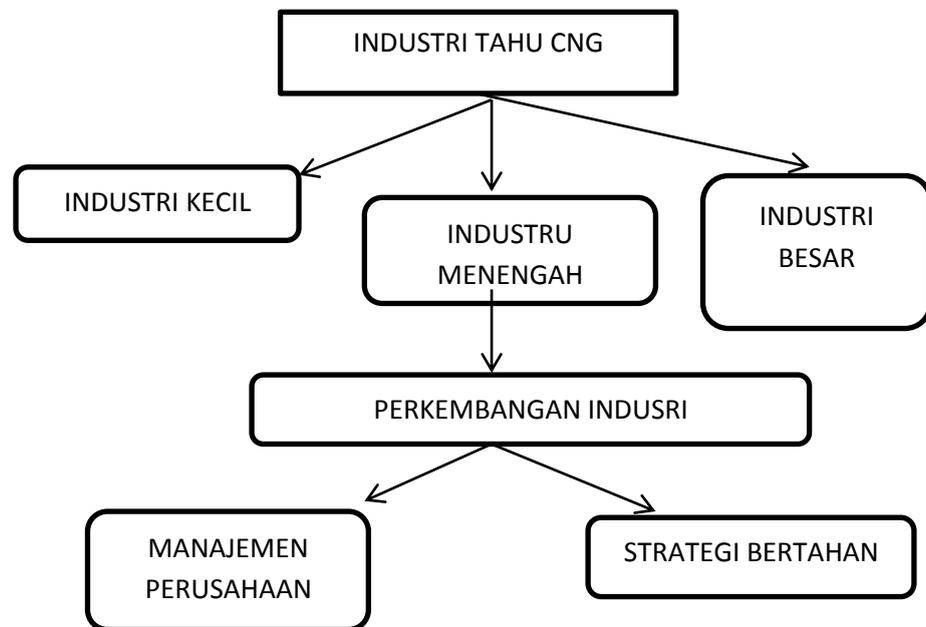
Defenisi ini dilengkapi lagi dengan defenisi dari dictionary of law (2000) sebagai berikut : company where most of the shares are owned by members of the same family.¹⁷

3. Kerangka berfikir

Kerangka konseptual merupakan kerangka berfikir dalam mengembangkan hubungan antar konsep yang akan diteliti. Tujuannya untuk mempermudah penulis dalam melaksanakan penelitian. Berdasarkan kerangka pemikiran akan jelas beberapa objek yang akan diteliti. Penelitian membahas tentang Perkembangan bisnis keluarga Janisar chan di kota solok (2002-2019).

¹⁷ Augustinus simnjuntak."prinsip prinsip manajemen bisnis keluarga (family busnises) dkaitkandengan kedudukan mandiri perseroan terbatas (PT). *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*,vol1,no 1

Gambar 1 kerangka berfikir Industri tahu CNG .



F. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, dimana peneliti berusaha untuk merekonstruksi peristiwa sejarah berdasarkan fakta-fakta yang ada sehingga ke akuratan dan ketepatan dalam penulisan dapat tercapai. Langkah langkah penelitian sejarah.

- Tahap Heuristik.

Tahap heuristik adalah tahap pengumpulan data, yang ada pada penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yaitu metode sejarah lisan dan metode kepustakaan. Metode sejarah lisan adalah suatu metode yang menggunakan teknik mengolah data berupa wawancara dengan informan yang mengandung informasi yang mengandung informasi mengenai

perkembangan pabrik tahu CNG. Wawancara dilakukan dengan pemilik perusahaan yaitu Andoni dan Andoli sebagai anak kandung dari Janisar chan yang sekarang mengelola pabrik, karyawan usaha pabrik tahu CNG, dan masyarakat sekitar .

Metode kepustakaan adalah serangkaian kegiatan, prosedur, teknik atau langkah-langkah pengumpulan dan pengolahan data berupa teks yang didapatkan dari jurnal, buku, dan literatur lainnya. Dengan menggunakan metode kepustakaan diperoleh data berupa dokumen terkait dengan perkembangan usaha pabrik tahu CNG dari prospek perusahaan per tahunnya berupa data statistik, dokumen berupa iklan di Koran, dokumen SIUP (Surat Izin Usaha Perdagangan) dan dokumen- dokumen lainnya

- Tahap kritik sumber.

Tahap ini merupakan tahap penilaian atau tahap pengujian terhadap sumber-sumber sejarah yang berhasil ditemukan dari sudut pandang nilai kebenarannya. Kritik sumber adalah suatu kegiatan untuk mendapatkan data yang tingkat kebenarannya atau kredibilitasnya tinggi melalui proses seleksi data. Proses ini dimaksudkan untuk mendapatkan kebenaran dari sumber sumber yang telah ada sehingga melahirkan suatu fakta.¹⁸ Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian dengan sumber yang telah terbukti kebenarannya, bahwa data data yang ada pada pabrik CNG merupakan kebenaran dari sumber sumber yang telah ada sehingga dapat diteliti berdasar kan fakta fakta yang ada . Untuk data wawancara beserta arsip

¹⁸ Luis Gotschalk 1985. Mengerti sejarah. Jakarta : indonesia indonesia University press. hlm 20

dokumen diperoleh langsung dari Pabrik tahu CNG, Kantor dinas koperindag Kota Solok beserta badan pusat statistik .

- Tahap Interpretasi

Interpretasi merupakan penafsiran dari suatu peristiwa sejarah. Setelah melalui tahapan kritik, fakta-fakta yang didapatkan kemudian dihubungkan satu dengan yang lain sehingga menunjukkan sebuah peristiwa sejarah. Fakta sejarah dalam proses ini harus dipilih mana yang relevan dan mana yang tidak relevan dengan gambaran cerita yang akan disusun. Pada tahap ini dilanjutkan dengan penafsiran data yang telah dikumpulkan dan dikritik.

- Tahap Historiografi

Historiografi atau penulisan sejarah merupakan tahap akhir dari penelitian sejarah. Pada tahap ini fakta-fakta yang ditemukan akan dideskripsikan rangkaian dalam bentuk penulisan yang sistematis. Di dalam penulisan ini akan digambarkan secara jelas mengenai masalah yang diteliti.¹⁹

¹⁹ Luis Gottschalk.1985.mengerti sejarah. Jakarta : Indonesia University Press.Hlm 20